

**PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
DIREKTUR UTAMA PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO)**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh
EMIR ZURYATI
NIM 01013130015**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2005**

S
332.07
Zur
P
C-050854
2005

12694
12976

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EMIR ZURYATI

NIM : 01013130015

JURUSAN : AKUNTANSI

MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI

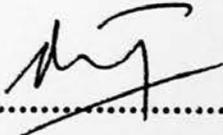
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)

DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN

DIREKTUR UTAMA PT. SEMEN BATURAJA

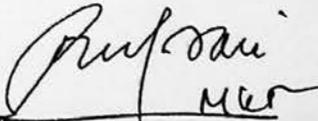
(PERSERO)

Tanggal _____

Ketua.....


Dra. Hj. Kencana Dewi, MSc, Ak

Tanggal _____

Anggota.....


Relasari, SE, MSi, Ak

Seorang mukmin menjadi mulia karena agamanya, (mempunyai) kepribadian karena akalanya, dan (menjadi terhormat) karena akhlaknya. (H. R. Al-Hakim).

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ad-dienku

Yang tercinta Ayah, Bunda dan Rama

Sahabat-sahabat terkasih

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi yang mengambil judul “Penerapan *Economic Value Added* (EVA) dalam Menilai Kinerja Keuangan Direktur Utama PT. Semen Baturaja (Persero)”, merupakan salah satu syarat yang harus penulis penuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Segegap daya dan upaya telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan hasil yang baik, namun dengan keterbatasan kemampuan yang ada sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama penulis perkuliahan di Inderalaya, serta penghargaan yang tulus kepada :

1. Ayah dan Bunda tercinta, terima kasih atas limpahan ridho yang selalu mengalir di dalam darah ini, terima kasih atas hembusan nafas yang selalu penuh doa, dan terima kasih atas tetesan air mata dan derai tawa yang selalu penuh cinta.

2. Rama, adik tersayang, makasih dek ye atas supportnyo dan udah mau ngebantuin ayuk ngetik skripsi, rajin-rajin kuliah biar nilainya bagus, jangan galak males mandi dan jangan ngaku-ngaku jadi Dhani(he..he..peace..).
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Samsurizal, AK Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Aspahni SE, MM, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Tanzil Djunaidi, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dra. Kencana Dewi, MSc, Ak, selaku Ketua Panitia Pembimbing Skripsi, makasih atas bimbingan, bantuan dan masukan-masukannya, Bu.
9. Ibu Relasari, SE, MSi, Ak, selaku Anggota Panitia Pembimbing Skripsi, makasih atas bimbingannya, bantuan, masukan dan bukannya.
10. Nuri, C'Ti2k, Beti, C'Da makasih atas bantuannya pokoknyo segalonyo.
11. Pipit Wak Cak, makasih atas bantuannya and udah mau nemenin nyari komputer
12. Iin Parlina, kamu bisa nyanyi??? Iin sayang makasih udah jadi sahabat yang baik (saking baeknyo, kuliah perdana agama be langsung bolos bareng Iin, oii in bolos tu pake etika he..he..), makasih atas curhat-curhatnyao, supportnyo, semuanya.
13. Eka Seksech..., Ka, ado film dak?(film kartun maksudnyo he..he..). Iyo Ka, masih kejingo'an, walau cakmano kejingo'an tula, dari awal betemu langsung kejingo'an. Makasih atas ilmu-ilmunya, nasehat-nasehat and tawa cerianya.

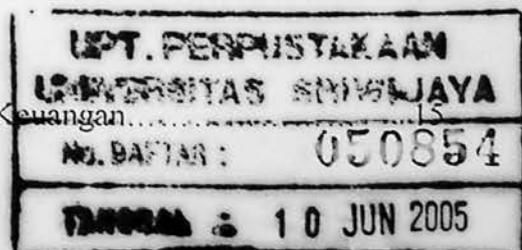
14. Lee-@, jadi neeh abis lebaran aji, tahun kapan? Ya, jangan galak tiduk di bis, madai baru teduduk di bis di terminal Unsri la langsung tiduk, gek kejadian cak waktu tu he..3x, Makasih atas support, bantuan, nasehat buku, pakoknyo segalonyo.
15. Ree-ree, masih kepengen makan timun besusu(gara-gara timun ri2 keros akhirnya ribut). Jangan galak senyum-senyum dewex, serem ri jingo'nyo, thanx 4 everything, support, bantuan, masukannyo.
16. Shre(@), temen seperjuangan ngadep Bu Dewi, and here we are. Inget dak qto cerito apo pas di kamar lia, wuiih sri ternyata..(nasehat Sri adalah "ilmu" yang berharga kelak). Thanx 4 everything y Ri', curhat, masukan, semua deh.
17. Maccik Vien@, ai tak tahu nak cakap ape ke? La lame tak besua? Macam mane ke kabar ke? Vina, bersemangat, inget 20 juta & 2 juta. Thanx 4 everything buat vina, selaku penasehat utama.
18. @-the Oellet, jangan galax ngangkat alis de' men ado wong yang lewat. Cepet kelarkelah skripsi tu mangko..belando. Thanx 4 tawa cerianya, curhat, dan supportnyo, keros kalo katek ade' dak rame.
19. Seluruh temen-temen Accounting 2001 Unsri yang dak biso disebutin satu-satu, seluruh angkatan 1999,2000,2002,2003 dan 2004 thanx 4 everything.
20. Mbak Nihil, K'Indana, Yu'Al, Yu'Tini, K'Yitno, Pak Tutur, semua pegawai FE Unsri, makasih buanyak nian atas segala bantuannya selama ini, I'll never forget .
21. Last but not least, untuk seseorang yang selalu mengisi jiwa, tetaplah berpijar menerangi sukma.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4 Landasan Teori.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.1.1 Ruang Lingkup.....	10
1.1.2 Desain Penelitian.....	11
1.1.3 Objek Penelitian.....	11
1.1.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	11
1.1.5 Teknik Analisis.....	12
1.6 Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....



2.2 Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.....	19
2.2.1 Definisi Penilaian Kinerja.....	21
2.2.2 Manfaat Penilaian Kinerja.....	23
2.2.3 Tahap Penilaian Kinerja.....	24
2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
2.3.1 Penilaian Kinerja dengan Menggunakan Laba Akuntansi.....	26
2.3.1.1 <i>Return On Investment</i>	26
2.3.1.2 <i>Residual Income</i>	28
2.3.1.3 Rasio Keuangan.....	29
2.3.2 Penilaian Kinerja dengan Menggunakan Laba Akuntansi.....	30
2.3.2.1 <i>Economic Value Added</i>	30
2.3.2.2 Penyesuaian Akuntansi.....	37
2.3.2.3 Keunggulan dan Kelemahan EVA.....	38

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.2 Bidang Usaha Perusahaan.....	41
3.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	43
3.4 Budaya Perusahaan.....	44
3.5 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	44
3.6 Aktivitas dan Produksi Perusahaan.....	45

3.7 Struktur Permodalan.....	47
3.8 Struktur dan Organisasi Perusahaan.....	47
3.9 Penilaian Kinerja.....	56
3.10 Ringkasan Kebijakan Akuntansi Perusahaan.....	58
3.11 Laporan Keuangan Perusahaan.....	65
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Konvensional..	68
4.2 Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan <i>Economic Value Added</i>	73
4.2.1 Menghitung <i>Net Operating Profit After Tax</i>	76
4.2.2 Mengidentifikasi <i>Invested Capital</i>	78
4.2.3 Menentukan <i>Weighted Average Cost of Capital</i> ...	81
4.2.4 Menghitung EVA.....	82
4.3 Dampak Penerapan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap Kinerja Direktur Utama PT. Semen Baturaja (Persero).....	84
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Nomor tabel	Halaman
4.1 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tahun 2001, 2002, 2003.....	72
4.2 Hasil Perhitungan: <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)	78
4.3 Hasil Perhitungan: <i>Invested Capital</i>	80
4.4 Hasil Perhitungan: <i>Invested Capital</i>	81
4.5 Hasil Perhitungan WACC.....	82
4.6 Hasil Perhitungan <i>Capital Charges</i>	83
4.7 Hasil Perhitungan EVA.....	84
4.8 Penjelasan ROI dan EVA	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sedang berlangsung empat jaman yang mempengaruhi lingkungan bisnis yang ada di dunia termasuk juga di Indonesia (Mulyadi dan Johny Setyawan: 2001: 7). Empat jaman tersebut antara lain adalah jaman globalisasi ekonomi, jaman teknologi informasi, jaman *strategic quality management*, dan jaman revolusi manajemen. Keempat jaman yang sedang berlangsung secara sekaligus tersebut telah menyebabkan terjadinya perubahan di dalam lingkungan bisnis. Karakteristik yang tercipta di dalam lingkungan bisnis sekarang dan masa depan adalah: *customer* memegang kendali bisnis, persaingan menjadi semakin tajam, dan perubahan menjadi pesat, radikal, serentak dan pervasif.

Lingkungan bisnis yang memiliki karakteristik yang sedemikian rupa memaksa perusahaan untuk menerapkan inovasi-inovasi dan terobosan-terobosan baru dalam kegiatan operasinya. Hal ini tentu saja dimaksudkan agar perusahaan dapat terus bertahan dan bersaing di dalam lingkungan bisnis global ini. Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut antara lain dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang dapat membuat perusahaan beroperasi dengan lebih efisien dan lebih efektif.

Salah satu hal yang juga mempengaruhi kondisi lingkungan bisnis saat ini dan masa depan adalah teknologi informasi. Informasi yang memiliki kualitas sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena informasi tersebut akan mempengaruhi keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh perusahaan. Informasi keuangan yang berkualitas akan menghasilkan keputusan ekonomi yang berkualitas pula sehingga dapat menunjang keberhasilan perusahaan untuk dapat terus berkembang di dalam persaingan.

Dalam beraktivitas, banyak kegiatan-kegiatan bisnis dan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan. Keputusan manajer, terutama manajer puncak untuk melakukan kegiatan-kegiatan bisnis dan ekonomi tersebut tidak terlepas dari informasi yang didapatkan oleh perusahaan. Kualitas informasi keuangan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yang fatal, dan hal ini akan merugikan bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Manajer puncak, sebagai pimpinan perusahaan akan menentukan keputusan atau kegiatan ekonomi yang akan diambil oleh perusahaan, tentu harus bertanggung jawab atas langkah yang telah diambilnya. Setiap keputusan ekonomi yang diambil oleh manajer bertujuan untuk menciptakan kekayaan atau nilai bagi perusahaan dan juga tentu saja bagi pemegang saham perusahaan. Hal ini menyebabkan kinerja manajer harus dinilai untuk mengetahui apakah kinerja manajer tersebut telah menghasilkan nilai.

Ada banyak cara untuk menilai kinerja keuangan manajer pada suatu perusahaan. Cara penilaian kinerja tersebut makin lama makin berkembang, mengikuti perkembangan jaman pula. Menurut S. David Young dan Stephen F. O'Bryne (2001:4), dalam tahun-tahun terakhir ini perusahaan telah dibombardir dengan singkatan-singkatan yang berlebihan seperti *Economic Value Added* (EVA), *Return on Net Asset* (RONA), dan *Cash Flow Return on Investment* (CFROI). Tolok ukur tersebut pada dasarnya memiliki prinsip dasar yang sama. Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, perusahaan harus memperoleh pengembalian atas modal investasi (*Return on Invested Capital*) melebihi biaya modal (*Cost of Capital*).

Menurut Young dan O'Bryne, *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat pengukur kinerja keuangan yang mulai diterapkan pada berbagai perusahaan. EVA adalah merek dagang yang didaftarkan oleh Stern Stewart and Company. Ide dasar di balik EVA bukanlah baru. Esensi dari EVA adalah pengemasan ulang dari manajemen keuangan yang dapat dipercaya dan prinsip keuangan yang sudah ada. EVA bertujuan untuk membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan, dan dengan demikian, membantu mereka untuk mencapai tujuan.

Young dan O'Bryne (2001:17) juga mengatakan, yang paling mendasar, EVA merupakan pengukuran kinerja tetapi akan merupakan kesalahan hanya membatasi peranannya dengan cara ini. Aplikasi modal juga akan mendapat manfaat dari penggunaan EVA, karena EVA menyediakan insentif yang kuat bagi manajer untuk mencari dan mengimplementasikan investasi yang menciptakan nilai.

Investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan dengan harapan manajer akan menginvestasikan modal tersebut dengan produktif. Dalam hal ini, tentu saja investor mengharapkan adanya pengembalian nilai atas modal yang telah diinvestasikan itu. Agar dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham, manajer harus memahami dan mencari dengan teliti proyek-proyek investasi yang dapat memberikan pengembalian yang lebih besar atas biaya modalnya.

PT. Semen Baturaja (Persero) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri semen di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan besar yang tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, PT. Semen Baturaja (Persero) juga tidak terlepas dari persaingan di dalam dunia bisnis. Dalam melakukan aktivitasnya, PT. Semen Baturaja (Persero) tentu melakukan kegiatan-kegiatan bisnis dan ekonomi. Di dalam struktur organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) istilah manajer yang dipakai untuk pemimpin perusahaan diganti dengan istilah direktur, sedangkan yang menduduki jabatan manajer puncak pada PT. Semen Baturaja (Persero) adalah direktur utama. Direktur Utama merupakan pimpinan utama perusahaan yang bertugas untuk memimpin perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi dan bisnis guna menciptakan hasil atau nilai bagi penyandang dana. Melihat pentingnya peranan manajer puncak dalam suatu perusahaan, dalam hal ini Direktur Utama pada PT. Semen Baturaja (Persero), maka kinerja direktur utama akan dinilai untuk mengetahui apakah direktur utama tersebut telah cukup produktif dan berkomitmen untuk memberikan hasil atau menciptakan nilai bahkan lebih jauh lagi menggandakan nilai bagi para penyandang dana.

Merujuk pada pernyataan di atas, penulis tertarik untuk menuangkan pokok-pokok pikirannya ke dalam skripsi yang diberi judul : **Penerapan *Economic Value Added* (EVA) dalam Menilai Kinerja Keuangan Direktur Utama PT. Semen Baturaja (Persero).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang ingin diangkat oleh penulis adalah :

1. Apakah alat ukur kinerja keuangan yang selama ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan Direktur Utama sebagai pimpinan utama atau pimpinan puncak PT. Semen Baturaja (Persero)?
2. Bila diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), apakah kinerja keuangan Direktur Utama tersebut telah menghasilkan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*)?
3. Bagaimana dampak penerapan *Economic Value Added* (EVA) tersebut terhadap kinerja Direktur Utama?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara alat ukur kinerja yang selama ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan Direktur Utama sebagai pimpinan PT. Semen

Baturaja (Persero) dengan pengukuran kinerja keuangan melalui *Economic Value Added* (EVA).

2. Untuk mengetahui dampak penerapan *Economic Value Added* (EVA) tersebut terhadap kinerja Direktur Utama, baik itu dampak positif, mau pun dampak negatifnya.

Manfaat yang ingin dicapai antara lain :

1. Membarikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada PT. Semen Baturaja (Persero).
2. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis dalam rangka menyusun riset ilmiah, sekaligus untuk bekal dalam penelitian-penelitian ilmiah berikutnya.
3. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.4 Landasan Teori

Mulyadi dan Johny Setyawan (2001:353) mendefinisikan penilaian kinerja, menurut mereka:

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagan organisasi, dan personelnnya, berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena organisasi pada dasarnya dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi peronel dalam mencapai sasaran organisasi dan selalu mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategik, program, dan anggaran organisasi.

Mulyadi dan Johny Setyawan juga mengatakan penilaian kinerja digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun yang ekstrinsik.

Manfaat penilaian kinerja menurut Mulyadi dan Johny Setyawan (2001:353) adalah :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personel.
4. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

Sebagai pimpinan perusahaan yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai nilai bagi para pemegang saham, kinerja manajer akan diukur. Dalam penciptaan nilai tersebut, Mulyadi dan Johny Setyawan (2001:574) mengatakan ada tujuh pemacu nilai (*value drivers*), antara lain: pemerolehan atau pertumbuhan pangsa pasar, peningkatan laju pertumbuhan penjualan, peningkatan produktivitas aktiva,

peningkatan profit margin, pengurangan pajak penghasilan, pengurangan biaya, dan pengurangan biaya modal.

Menurut Mulyadi dan Johny Setyawan, pengurangan biaya modal merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengurangan biaya modal (*cost of capital*) ini akan berfokus ke pengelolaan struktur permodalan perusahaan.

Economic Value Added (EVA) merupakan suatu alat ukur kinerja keuangan yang lebih dapat membantu manajer untuk memahami tujuan keuangan, sehingga dapat membantu manajer untuk mencapai tujuan. Young dan O'Byrne (2001:32) mengatakan keunggulan *Economic Value Added* (EVA) adalah dapat diukur di tingkat divisi, sehingga menyediakan garis pandang bagi manajer divisi. Perlu ditambahkan penghitungan EVA secara teori pada tingkat divisi hanya bisa dilakukan jika diketahui laba operasi bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax/NOPAT*), yang mengukur laba perusahaan yang diperoleh dari operasi yang berjalan, modal yang diinvestasikan, dan rata-rata tertimbang dari biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*). Ini artinya kita harus membatasi perhitungan EVA pada unit bisnis dan tanggung jawab laba rugi dan neraca yang signifikan. Dalam unit-unit dimana manajer tidak memiliki tanggung jawab seperti itu, komponen EVA (atau yang umumnya dikenal sebagai penggerak nilai/*value drivers*) adalah pengukuran kinerja yang lebih berguna dibandingkan dengan EVA sendiri.

Keunggulan lain dari EVA adalah EVA merupakan sebuah aliran, bukan saham, karenanya EVA dapat dipertanggungjawabkan terhadap penilaian kinerja selama periode waktu tertentu. EVA mengukur laba. Perbedaan pokok antara EVA dan laba konvensional adalah EVA menggunakan laba “ekonomis” kebalikan dari laba “akunting”.

EVA sama dengan NOPAT, dikurangi biaya modal. NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan. Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan (juga disebut modal atau modal yang dipakai) dikalikan dengan rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC). WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal (utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham) ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar.

Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga, seperti utang, upah yang akan jatuh tempo, dan pajak yang akan jatuh tempo. Modal yang akan diinvestasikan sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham, seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang yang menanggung bunga, utang dan kewajiban jangka panjang lainnya. Perhitungan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) dapat dinyatakan sebagai berikut: (Young dan O’Byrne, 2001:42)

$$EVA = (RONA - WACC) \times \text{Modal Yang Diinvestasikan}$$

Keterangan :

RONA = *Return on Net Asset* (Pengembalian pada Aktiva Bersih)

WACC = *Weighted Average Cost of Capital* (Rata-rata tertimbang dari Biaya Modal)

Pengembalian pada aktiva Bersih (RONA) dapat dihitung sebagai berikut:

(Young dan O'Byrne, 2001:42)

$$\text{RONA} = \text{NOPAT} : \text{Aktiva Bersih}$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasi Bersih Setelah Pajak)

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, sesuai dengan judul dan permasalahan yang diuraikan di muka, maka penulis mengambil topik pembahasan terbatas pada kinerja keuangan direktur utama sebagai pimpinan puncak PT. Semen Baturaja (Persero) dengan mengevaluasinya melalui *Economic Value Added* (EVA) dan dampak *Economic Value Added* (EVA) terhadap kinerja Direktur Utama PT. Semen Baturaja tersebut.

1.5.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menilai kinerja keuangan Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) melalui konsep *Economic Value Added* (EVA) dan juga mengetahui dampak konsep EVA tersebut terhadap kinerja direktur utama objek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah melalui pertanyaan terbuka dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penelitian. Data yang diambil mencakup data keuangan pada tahun 2001, 2002, dan 2003.

1.5.3 Objek Penelitian

Penelitian untuk skripsi ini dilakukan pada PT. Semen Baturaja (Persero) yang beralamat di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.

1.5.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah data yang objektif agar menghasilkan penelitian yang baik. Jenis data yang diperlukan oleh penulis berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh perusahaan atau organisasi yang menerbitkan dan menggunakannya, terutama data keuangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi atau perusahaan yang bukan pengelolanya.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data tersebut melalui:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti, dengan cara wawancara, yaitu mendatangi langsung pihak-pihak intern perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data serta fakta teoritis dari berbagai sumber baik berupa buku teks, artikel, maupun berbagai jenis karangan ilmiah, catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

1.5.5 Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan deduktif yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data kuantitatif, untuk menarik kesimpulan atas penelitian pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terinci mengenai penyusunan skripsi ini, berikut diuraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan alasan pemilihan judul, dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan uraian singkat mengenai sistematika pembahasan.

BAB II *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PENILAIAN KINERJA

Pada bab ini akan dikemukakan landasan teori mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan peranannya sebagai alat ukur kinerja, meliputi sejarah perkembangan EVA, perbandingan EVA dengan alat ukur lainnya, perbandingan antara laba akuntansi dan laba ekonomis serta teknik pengukuran EVA dan penyesuaian akuntansi dalam perhitungan EVA.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan keadaan PT. Semen Baturaja (Persero) secara umum, antara lain sejarah singkat perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi dan pembagian tugas yang ada hubungannya dengan permasalahan dan kebijakan akuntansi.

BAB IV PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN DIREKTUR UTAMA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

Pada bab ini akan diuraikan secara lengkap pembahasan dari permasalahan yang ada meliputi evaluasi kinerja keuangan direktur utama PT. Semen Baturaja (Persero) melalui EVA dan menguraikan pula dampak penerapan EVA tersebut terhadap kinerja direktur utama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang akan memaparkan kesimpulan dalam kaitannya dengan permasalahan yang dirumuskan. Pada bab ini juga akan diajukan saran-saran yang diharapkan berguna bagi perbaikan di masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Awat, Drs. Napa J., SU dan Drs, Muljadi PS. MS, *Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan : Teori dan Hasil Pengujian Empirik*, Yogyakarta : Penerbit Liberty, 1996.

Halim, Drs. Abdul, MBA, Akt. Dan Drs. Sarwoko, *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 1995.

Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, Jilid Kedua, Jakarta: Erlangga, 2000.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Hendriksen, Eldon S., dan Marianus Sinaga, *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 1999.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 1997.

Mulyadi dan Johny Setyawan, *Sistem Pengendalian dan Perencanaan Manajemen: Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Muslich, Mohamad, SE, MBA, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Samryn, L.M., SE,Ak.,MM, *Akuntansi Manajerial: Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 2 Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Prenhalindo, 2001

Usry, Milton F., dan Lawrence H. Hammer, *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999.

Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz, Jr., *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi Ke 9*, Jakarta: Salemba Empat, 1998.

Young, S. David, dan Stephen F. O Byrne, *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis Untuk Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Yuwono, Sony, Edy Sukarno, dan Muhammad Ichsan, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus Pada Strategi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.